

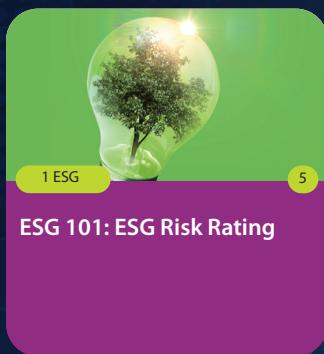
SUSTAINABILITY BULLETIN



HIGHLIGHTS

ESG UPDATES

AGUSTUS 2025



SEPTEMBER 2025



HIGHLIGHTS

CSR UPDATES

AGUSTUS 2025



Bank Mandiri Perkuat Ekonomi Desa Melalui Budidaya Sorgum di Kabupaten Bogor



Mandiri Sahabatku Malaysia Dukung Transformasi PMI Menjadi Wirausaha Mandiri



Bank Mandiri Dukung Padi UMKM Hybrid Expo & Conference 2025, Dorong Pasar Digital UMKM Nasional



Rumah BUMN Bank Mandiri Perkuat Kapasitas & Kolaborasi UMKM



Mandiri Sahabat Desa Gerakkan Ekonomi Lewat Aksi Bersih Waduk di Jawa Barat



Lokakarya Kedua Mandiri Sahabat Difabel Hadirkan Ruang Kreatif Inklusif



Rangkaian TJSB Bank Mandiri di Kampung Bali Jakarta: Edukasi Lingkungan Hingga Pemberdayaan UMKM

SEPTEMBER 2025



Mandiri Peduli Sekolah Hadirkan Lingkungan Belajar Layak di 27 Lokasi

ESG

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE



ESG 101

ESG RISK RATING

Dalam beberapa tahun terakhir, **investasi berkelanjutan** semakin menjadi perhatian utama bagi investor global. Salah satu metodologi yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan adalah melalui **ESG Risk Rating**. Sistem penilaian ini dikembangkan oleh lembaga rating independen seperti **Sustainalytics** untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan menghadapi risiko terkait **Lingkungan (Environmental)**, **Sosial (Social)**, dan **Tata Kelola (Governance)**, serta bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Bagi investor, **ESG Risk Rating** memberikan gambaran risiko non-finansial yang bisa memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Penilaian ini membantu mereka menilai **exposure** perusahaan terhadap risiko ESG sekaligus menilai **kualitas manajemen** dalam menanganiinya.

Bagaimana ESG Risk Rating Dinilai?

Metodologi **ESG Risk Rating** secara umum mencakup dua elemen utama:

"EXPOSURE SCORE"

Sejauh mana perusahaan terpapar risiko ESG berdasarkan sektor, lokasi operasional, dan sifat bisnisnya. Misalnya, perusahaan di sektor energi memiliki tingkat eksposur lingkungan yang lebih tinggi dibanding perusahaan di sektor jasa keuangan.

"MANAGEMENT SCORE"

Bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut melalui kebijakan, program, dan transparansi dalam praktik ESG. Semakin baik sistem manajemen, semakin rendah potensi dampak risiko terhadap perusahaan.

Kombinasi keduanya memberikan gambaran menyeluruh: apakah risiko ESG yang dihadapi masih tinggi (*unmanaged risk*) atau sudah dapat ditekan melalui praktik manajemen yang kuat.

Mengapa ESG Risk Rating Penting?

Ada beberapa alasan mengapa **ESG Risk Rating** semakin relevan, khususnya bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya:



Pengambilan Keputusan Investasi – Investor dapat menggunakan dokumen **ESG risk rating** ini untuk menghindari perusahaan dengan risiko ESG tinggi yang berpotensi memengaruhi stabilitas finansial di masa depan.



Transparansi dan Akuntabilitas – **ESG Risk Rating** memberikan wawasan independen mengenai seberapa baik sebuah perusahaan menangani risiko keberlanjutan.



Value Jangka Panjang – Perusahaan dengan risiko ESG rendah umumnya lebih adaptif terhadap perubahan regulasi, tuntutan pasar, dan ekspektasi sosial, sehingga lebih mampu menciptakan nilai berkelanjutan bagi investor.

Pemahaman mengenai **ESG Risk Rating** bukan hanya bermanfaat bagi investor, tetapi juga bagi perusahaan itu sendiri. Rating yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya menjalankan bisnis dengan hati-hati, tetapi juga menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjangnya.

Inilah sebabnya, ketika Bank Mandiri berhasil meningkatkan skor ESG Risk Rating, hal tersebut bukan hanya merupakan sebuah pencapaian simbolis, melainkan bukti nyata dari komitmen keberlanjutan yang semakin kuat. Cerita lengkap mengenai capaian ini dapat dibaca dalam rubrik **ESG News** berikutnya.



ESG News

BANK MANDIRI MENJADI REGIONAL BANK DENGAN PERINGKAT ESG RISK RATING TERBAIK DI ASEAN DARI LEMBAGA PEMERINGKAT SUSTAINALYTICS

18 Agustus 2025



SUSTAINALYTICS

9.8

NEGIGIBLE
RISK

Negligible Risk 0-10	Low Risk 10-20	Medium Risk 20-30	High Risk 30-40	Severe Risk 40+
-------------------------	-------------------	----------------------	--------------------	--------------------



Konsisten dalam mendorong akselerasi bisnis berkelanjutan, Bank Mandiri kembali mencatatkan pencapaian positif dengan perolehan skor optimal dari Sustainalytics pada Agustus 2025. Menurut hasil analisis lembaga riset dan pemeringkat ESG (*Environmental, Social and Governance*) asal Eropa ini, Bank Mandiri berhasil menurunkan ESG Risk Rating menjadi 9,8, menempatkan perusahaan dalam kategori *Negligible Risk*, peringkat terbaik dalam sistem penilaian Sustainalytics.

Sebagai informasi, Sustainalytics memiliki metodologi skoring dimana semakin kecil skor yang diperoleh, maka semakin baik kinerja keberlanjutan dan pengelolaan risiko ESG suatu perusahaan. Skor *ESG Risk Rating* yang dikeluarkan oleh Sustainalytics mengukur seberapa jauh sebuah perusahaan terekspos pada risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang bersifat material, serta menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu mengelola dan memitigasi risiko tersebut.

Pencapaian ini semakin istimewa karena menempatkan Bank Mandiri pada peringkat **31 dari 989** bank global yang dievaluasi Sustainalytics, sekaligus menjadikan Bank Mandiri sebagai Regional Bank dengan peringkat ESG Risk Rating terbaik di ASEAN. Capaian ini juga merupakan bagian dari tren peningkatan inisiatif keberlanjutan, di mana skor *ESG Risk Rating* Bank Mandiri terus menunjukkan perbaikan signifikan dari 28,45 (*Medium Risk*) di tahun 2024, menjadi 17,5 (*Low Risk*) pada Januari 2025, hingga akhirnya meraih 9,8 (*Negligible Risk*) pada Agustus 2025.

Artinya, dengan skor *ESG Rating* 9,8 tersebut, Bank Mandiri dinilai memiliki risiko yang sangat rendah atau tidak memiliki dampak yang berarti terhadap risiko ESG. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan, tata kelola, dan praktik keberlanjutan yang diterapkan telah efektif dalam meminimalkan potensi gangguan terhadap kinerja jangka panjang perusahaan.

Henry Panjaitan, Wakil Direktur Utama Bank Mandiri*, menyambut baik sinyal positif dari peningkatan rating ini, yang merupakan hasil dari kolaborasi kolektif dari seluruh pegawai dan upaya-upaya perbaikan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini juga dapat menjadi sinyal positif kepada investor terhadap fundamental dan prospek bisnis Bank Mandiri secara jangka panjang.

Skor Sustainalytics saat ini juga dijadikan referensi utama oleh Bursa Efek Indonesia (IDX) sebagai parameter risiko ESG bagi investor, dan ditampilkan secara resmi di website IDX. Dengan demikian, peringkat yang diraih Bank Mandiri tidak hanya diakui secara global, tetapi juga menjadi acuan penting bagi pasar modal domestik.

Henry menilai, peningkatan rating ini didorong oleh penyelarasan kebijakan internal Bank Mandiri dengan standar global serta perbaikan pada seluruh aspek penilaian antara lain *Corporate Governance, Data Privacy and Cybersecurity, Business Ethics, Product Governance, Human Capital, Resilience* dan *ESG Integration*.

Selain itu, Bank Mandiri juga terus meningkatkan *ESG Disclosure* yang komprehensif melalui Laporan Keberlanjutan, website resmi, berbagai publikasi, dan kanal komunikasi lainnya.

“Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Bank Mandiri dalam mengelola risiko dan peluang ESG secara menyeluruh, serta peningkatan transparansi dari sisi tata kelola perusahaan dan inisiatif berkelanjutan,” ungkap Henry

Lebih lanjut, bank berkode emiten BMRI ini menyebut, capaian *Negligible Risk* ini turut menjadi pengakuan global terhadap strategi serta komitmen keberlanjutan yang dijalankan perseroan. “Lonjakan peringkat ESG Risk Rating ini adalah cerminan nyata dari transformasi Bank Mandiri menuju bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dari *Medium Risk* ke *Negligible Risk* dalam waktu kurang dari dua tahun, ini menjadi bukti akselerasi dan konsistensi kami mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap aspek operasional dan bisnis,” pungkas Henry.

Dengan pencapaian ini, Bank Mandiri semakin mempertegas komitmen akselerasi bisnis berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun regional, serta berkontribusi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan target nasional *Net Zero Emission 2060* atau lebih cepat. Visi ini sejalan dengan aspirasi Bank Mandiri untuk “*Becoming Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*.”

(*Diangkat dalam RUPSLB 2025 dan efektif setelah lulus fit and proper test OJK).



Kempinski Grand Ballroom, Jakarta

#KatadataSAFE2025



ESG News

BANK MANDIRI RAIH SKOR TERTINGGI PADA KATADATA SAFE 2025

10 September 2025

Jakarta

Bank Mandiri kembali menorehkan prestasi dengan meraih **Skor ESG Tertinggi pada Sektor Keuangan dan Pilar Gender** dalam ajang **Katadata SAFE (Sustainability Action for The Future Economy) 2025**. Penghargaan bergengsi ini diberikan sebagai bentuk pengakuan atas komitmen Bank Mandiri dalam keberlanjutan dan kesetaraan, sejalan dengan tema besar tahun ini: *Green for Resilience*.

Skor ESG Tertinggi pada Sektor Keuangan

Bank Mandiri meraih skor ESG tertinggi di sektor keuangan, menempati posisi **peringkat #1 dari 47 institusi perbankan di Indonesia**. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan **strategi berkelanjutan yang terukur**, termasuk penyaluran portofolio hijau, penguatan kebijakan internal, serta keterbukaan informasi yang transparan.

Skor ESG Tertinggi Pilar Gender

Bank Mandiri juga memperoleh skor tertinggi pada **pilar gender**, yang dibuktikan melalui jumlah **pegawai perempuan yang mencapai 52%** serta implementasi **Respectful Workplace Policy (RWP)** di seluruh organisasi. Kebijakan ini memastikan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk berkembang.



“ Penghargaan yang kami terima di ajang Katadata SAFE 2025 merupakan cerminan nyata dari transformasi Bank Mandiri menuju bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa perjalanan ini masih panjang, namun setiap langkah yang konsisten akan membawa dampak positif. Terima kasih atas apresiasi yang semakin memotivasi kami untuk melangkah lebih jauh. ”

Monica Yoanita Octavia
Senior Vice President Environmental, Social, Governance Group
Bank Mandiri

Dengan dua penghargaan ini, Bank Mandiri semakin meneguhkan posisinya sebagai **Sustainability Champion**, yang tidak hanya berfokus pada kinerja finansial berkelanjutan, tetapi juga pada penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan setara.

ESG News

JALANKAN FUNGSI ADVISORY, BANK MANDIRI MENDORONG IMPLEMENTASI DAN PRODUK KEBERLANJUTAN BERSAMA MORATELINDO

11 September 2025

Jakarta

Kamis, 11 September 2025 - Bank Mandiri menjadi pembicara utama dalam webinar bertajuk "From Trend to Action: Exploring ESG for Moratelindo's Sustainability". Acara ini berlangsung di Oxygen.id Tendean Branch - Studio Room dengan format **hybrid**, yang diikuti lebih dari **1000 peserta** dari berbagai divisi Moratelindo dan anak perusahaannya, mulai dari level staf hingga jajaran Direksi.

Webinar ini dirancang untuk memperkuat pemahaman karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip **Environmental, Social, and Governance (ESG)** dalam strategi dan operasional perusahaan. Tujuannya tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga menumbuhkan budaya keberlanjutan yang bisa diaplikasikan di seluruh level organisasi.

Bank Mandiri hadir untuk mendorong implementasi ESG melalui berbagai praktik terbaik dan penawaran produk-produk berkelanjutan. **Monica Yoanita Octavia, Senior Vice President Environmental, Social & Governance Group Bank Mandiri**, tampil sebagai pembicara utama, membawakan materi yang menegaskan bagaimana ESG telah menjadi fondasi penting dalam perjalanan keberlanjutan Bank Mandiri.



Monica juga menekankan bahwa ESG telah berevolusi dari sekadar *nice-to-have* menjadi **sumber value creation** dan **competitive advantage**. Kinerja ESG yang tangguh membawa dampak nyata, antara lain:

- Meningkatkan daya tarik talenta dan memperluas pasar bisnis.
- Memberikan keuntungan lebih tinggi dengan biaya modal lebih rendah.
- Memperkuat akses pembiayaan sekaligus mengurangi risiko regulasi.
- Menarik kepercayaan investor dan meningkatkan penilaian pasar.

Dengan demikian, ESG tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial, tetapi juga memperkuat daya saing bisnis dalam jangka panjang.

Webinar ini menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam membangun budaya keberlanjutan. Kehadiran Bank Mandiri sebagai mitra diskusi memberikan dorongan nyata bagi Moratelindo untuk mengembangkan strategi ESG mereka secara lebih sistematis.

Dengan bekal wawasan dari praktik nyata di Bank Mandiri, karyawan Moratelindo kini lebih siap untuk mengintegrasikan prinsip ESG dalam aktivitas sehari-hari, menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, sekaligus berkontribusi pada terciptanya masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.



ESG News

BANK MANDIRI DORONG AKSELERASI SUSTAINABLE BONDS DI 5TH ASIA FINANCE FORUM 2025

23 September 2025 | Manila, Filipina

Bank Mandiri menegaskan perannya sebagai **Sustainability Champion** dengan berpartisipasi dalam **5th Asia Finance Forum: Positioning for the Future** yang diselenggarakan oleh Asian Development Bank (ADB) pada **23–25 September 2025** di Manila, Filipina. Forum bergengsi ini mempertemukan regulator, institusi keuangan, investor, dan organisasi pembangunan untuk membahas masa depan pembiayaan berkelanjutan di Asia dan Pasifik.

Pada **Hari Pertama (23 September 2025)**, Bank Mandiri turut serta dalam **Session B1: Sustainable Bonds and Capital Markets: Accelerating Sustainable Finance at Scale**. Sesi panel ini mengupas bagaimana pasar modal dapat menjadi katalis untuk memobilisasi pembiayaan iklim dari sektor swasta, sekaligus mendukung transisi kawasan menuju pembangunan rendah karbon.

Bank Mandiri diwakili oleh **Monica Yoanita Octavia, Senior Vice President Environmental, Social & Governance Group Bank Mandiri**, yang membagikan pengalaman konkret Bank Mandiri dalam memperkuat ekosistem pasar modal berkelanjutan melalui penerbitan obligasi hijau dan sosial.

Diskusi panel menekankan pentingnya membangun ekosistem keuangan berkelanjutan yang memungkinkan pasar modal mendorong partisipasi swasta dalam pembiayaan iklim. Beberapa topik utama yang dibahas meliputi:

- **Inovasi instrumen pembiayaan** seperti *green*, *blue*, *sustainability-linked*, dan *digital bonds*.
- **Transition finance** sebagai mekanisme untuk mendukung dekarbonisasi di sektor menghasilkan emisi.
- **Peran pasar karbon** dalam mendorong pengurangan emisi dan menciptakan insentif bagi investasi hijau.
- **Kolaborasi lintas sektor** untuk mengembangkan instrumen keuangan yang *scalable* di Asia dan Pasifik.

Monica menegaskan bahwa bagi Bank Mandiri, pasar modal berkelanjutan bukan sekadar sarana penghimpunan dana, tetapi juga medium untuk menyalurkan pembiayaan secara tepat sasaran kepada proyek hijau dan sosial yang memiliki dampak luas bagi masyarakat dan lingkungan.



Bank Mandiri telah menjadi pionir dalam mengembangkan berbagai instrumen keuangan berkelanjutan, dengan rekam jejak sebagai berikut:

- **2021** – Penerbitan **Sustainability Bonds** senilai **USD 300 juta**, dialokasikan untuk proyek hijau (54%) dan sosial (46%).
- **2022** – Peluncuran **ESG Repo** senilai **USD 500 juta**, dengan porsi 71% green repo dan 29% social repo.
- **2023** – Penerbitan **Green Bonds Tahap I** senilai **Rp5 triliun**, dengan alokasi untuk energi terbarukan (69%) dan pertanian berkelanjutan (31%).
- **2025** – Penerbitan **Green Bonds Tahap II** senilai **Rp5 triliun**, yang mencatat **oversubscription 2,55 kali**, mencerminkan besarnya kepercayaan investor terhadap komitmen hijau Bank Mandiri.

Portofolio ini menunjukkan konsistensi Bank Mandiri dalam memperluas akses pendanaan hijau sekaligus menarik minat investor global untuk mendukung proyek berkelanjutan di Indonesia.



Forum ini diharapkan menghasilkan **insight pasar yang actionable**, **strategi pembiayaan praktis**, hingga **kerangka kebijakan** yang dapat memperkuat pasar modal hijau di kawasan. Bank Mandiri, melalui partisipasi aktifnya, tidak hanya berbagi praktik terbaik tetapi juga mendorong terbentuknya kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, lembaga keuangan, dan investor untuk mengakselerasi transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Kehadiran Bank Mandiri dalam forum ini menegaskan kembali perannya sebagai lembaga keuangan terbesar di Indonesia yang kini turut berkontribusi dalam shaping agenda keberlanjutan di tingkat regional. Dengan rekam jejak penerbitan obligasi berkelanjutan yang solid, Bank Mandiri semakin memperkuat posisinya sebagai mitra strategis dalam mengerakkan transformasi pembiayaan hijau di Asia dan Pasifik.

GREEN ENERGY

ESG News

BANK MANDIRI DUKUNG TRANSISI ENERGI BERKELANJUTAN DI GREEN ENERGY SUMMIT 2025

23 September 2025

Jakarta

Transisi menuju energi hijau merupakan keniscayaan global untuk mengatasi krisis iklim. Namun, tanpa perhitungan matang, transisi ini berisiko menciptakan *green inequality*—ketidakadilan baru atas nama keberlanjutan. Energi hijau yang terlalu mahal bisa meningkatkan biaya hidup rakyat, memicu inflasi energi, dan menurunkan daya saing industri. Karena itu, transisi energi Indonesia harus berpijak pada tiga fondasi: **keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan pertumbuhan ekonomi inklusif.**

Dengan semangat tersebut, **Investortrust** menyelenggarakan **Green Energy Summit 2025** pada Selasa, 23 September 2025, di **Dua Mutiara Grand Ballroom, Hotel JW Marriott, Jakarta Selatan**. Mengusung tema besar "*Transisi Energi yang Adil: Menjaga Bumi, Menyelamatkan Rakyat*", acara ini menghadirkan para CEO perusahaan, pengambil kebijakan, akademisi, lembaga riset, media, hingga masyarakat umum untuk bersama-sama merumuskan arah energi hijau Indonesia.



Dalam **Plenary Session** yang bertema "*Mengakselerasi Green Energy untuk Mendongkrak Pertumbuhan Ekonomi 8%*", **Adam Zahir, Vice President Environmental, Social & Governance Group Bank Mandiri**, hadir sebagai pembicara utama mewakili Bank Mandiri.

Sesi ini membahas potensi energi terbarukan sebagai pilar kelistrikan nasional. Dengan kontribusi energi terbarukan baru sekitar 12% dari bauran energi nasional, Indonesia masih menghadapi tantangan besar untuk mencapai target 23% pada 2025. Diskusi menyoroti peluang dari komitmen negara maju pasca-COP29 yang menjanjikan pendanaan hijau sebesar USD 100 miliar per tahun, serta strategi mempercepat pembangunan infrastruktur energi surya, angin, panas bumi, hingga hidrogen hijau.



Dalam paparannya, Adam Zahir menyampaikan visi Bank Mandiri tentang perubahan iklim dan menegaskan bahwa ESG merupakan bagian integral dari strategi bisnis Bank Mandiri. Sebagai bank dengan portofolio hijau terbesar di Indonesia, Bank Mandiri terus memperkuat perannya dalam:

- **Green Financing:** termasuk pembiayaan proyek-proyek hijau, seperti: pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan, energi terbarukan, dan *eco-efficient products*.
- **Dukungan transisi energi:** menyalurkan pembiayaan bagi proyek transisi, misalnya terhadap sektor energi terbarukan.
- **Prospek ke depan:** memperluas akses pendanaan hijau, menjalin kolaborasi lintas sektor, dan memanfaatkan peluang pendanaan internasional untuk mendukung target iklim Indonesia.

Adam menekankan bahwa transisi energi bukan sekadar mengganti sumber energi, tetapi juga memberdayakan rakyat, menciptakan lapangan kerja baru, dan memastikan energi hijau dapat diakses secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sesi ini bertujuan untuk:

- Mengevaluasi perkembangan pemanfaatan energi terbarukan untuk pembangkit listrik.
- Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam integrasi energi hijau ke jaringan nasional.
- Mendorong kolaborasi antara pemerintah, industri, dan investor untuk percepatan pembangunan infrastruktur energi hijau.

Kehadiran Bank Mandiri di forum ini menegaskan perannya sebagai katalis pembiayaan hijau di Indonesia. Bank Mandiri siap memperkuat kontribusinya dalam mempercepat transisi energi nasional menuju masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkeadilan.

CSR

CORPORATE, SOCIAL, RESPONSIBILITY



Mandiri Sahabat Desa

Program Pemberdayaan Pertanian Sorgum di Kabupaten Bogor



CSR Program

BANK MANDIRI PERKUAT EKONOMI DESA MELALUI BUDIDAYA SORGUM DI KABUPATEN BOGOR

Pelatihan Budidaya Sorgum

Bogor, Jawa Barat

Juli 2025

Melalui inisiatif Mandiri Sahabat Desa, Bank Mandiri menggandeng Koperasi Produsen Gerak Nusantara Bogor Raya (K-GNBR) dalam program pemberdayaan pertanian sorgum di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Lewat program ini, Bank Mandiri memberikan edukasi teknik pertanian berkelanjutan dan inovasi agrikultur modern yang berlangsung selama 10 bulan. Bank berlogo pita emas ini memberikan pelatihan budidaya sorgum kepada 50 orang juga pelatihan produksi olahan hasil budidaya sorgum kepada 50 orang untuk pengolahan pakan ternak dan 100 orang untuk pengolahan besar dan tepung sorgum.

Dalam menyukkseskan program ini, Bank Mandiri berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor serta Tambiyaku sebagai salah satu alumni Wirausaha Muda Mandiri (WMM) tahun 2023 yang telah berpengalaman dalam bidang pertanian dan pengolahan produk pertanian.

Langkah strategis Bank Mandiri Juga sejalan dengan visi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya dalam hal mewujudkan kedaulatan pangan, mengaktifkan lahan tidur, dan mengurangi ketimpangan ekonomi antarwilayah.

Lantaran, program berkelanjutan ini bisa meningkatkan penyediaan panen hingga 40-50 ton per bulan dari lahan seluas 10 hektar. Sekaligus meningkatkan nilai jual sorgum menjadi Rp 5.000 – 6.000/kg.

Alat produksi pertanian sorgum yang didistribusikan Bank Mandiri berupa:

- Mesin rontok sorgum
- Mesin sosoh sorgum
- Mesin penepung sorgum
- Mesin chopper batang daun sorgum
- dan Alat olahan turunannya.



CSR Program

MANDIRI SAHABATKU MALAYSIA

DUKUNG TRANSFORMASI PMI MENJADI

WIRUSAHA MANDIRI

Pelatihan Pekerja Migran Indonesia

Kuala Lumpur, Malaysia

Agustus 2025

Bank Mandiri menegaskan komitmen mendukung pemberdayaan berkelanjutan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui Mandiri Sahabatku di Kuala Lumpur, Malaysia. Kegiatan yang ini merupakan sinergi aktif Bank Mandiri dan perwakilan pemerintah Indonesia di luar negeri dalam mengakselerasi transformasi PMI menjadi wirausaha mandiri dan tangguh secara finansial.

Bertempat di Menara Liberty - IEG Campus Kuala Lumpur, kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 125 PMI yang bekerja di sektor pabrik, perkebunan, konstruksi, hingga jasa rumah tangga. Senior Vice President Government Project Bank Mandiri, Hendrianto Setiawan menyatakan para peserta mendapatkan berbagai pelatihan dan pembekalan yang komprehensif, mulai dari literasi keuangan, penguatan jiwa kewirausahaan, hingga strategi pemasaran digital dan peluang bisnis logistik.



Materi Program Bank Mandiri "Entrepreneur Mindset".

- *Digital Marketing & E-Commerce* dengan Tokopedia & TikTok Shop
- Potensi bisnis dalam sektor logistik dengan TIKI
- Literasi keuangan digital dengan Bank Mandiri melalui aplikasi MandiriRemit. Aplikasi ini memungkinkan PMI melakukan pengiriman uang langsung ke rekening Bank Mandiri di Indonesia dengan cepat, aman, dan biaya efisien.



Sebagai bagian dari rangkaian program, Bank Mandiri memberikan materi "Entrepreneur Mindset", yang membekali peserta dengan pola pikir kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, serta strategi membangun usaha secara berkelanjutan.

Program Mandiri Sahabatku menjadi bagian dari strategi inklusif Bank Mandiri untuk mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia PMI, serta selaras dengan arah kebijakan pemerintah melalui program Asta Cita, khususnya dalam membangun daya saing tenaga kerja dan ekonomi kerakyatan.





CSR Program

BANK MANDIRI DUKUNG PADI UMKM HYBRID EXPO & CONFERENCE 2025, DORONG PASAR DIGITAL UMKM NASIONAL

UMKM Expo & Conference 2025 | Pakuwon Mall Surabaya | Juli - Agustus 2025



Padi UMKM (Pasar Digital UMKM) Expo & Conference 2025 hadir sebagai wadah strategis untuk mempertemukan pelaku UMKM unggulan dari seluruh Indonesia dengan pasar yang lebih luas. Adapun Bank Mandiri ditunjuk sebagai salah satu penyelenggara acara di tahun 2025.

Acara ini menampilkan ratusan produk kreatif mulai dari kuliner, fesyen, aksesoris, hingga kerajinan dan teknologi rumah tangga. Tidak hanya sekadar pameran, kegiatan ini juga menjadi ruang kolaboratif untuk edukasi dan koneksi bisnis antar pemangku kepentingan.

Adapun Acara PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference 2025 akan digelar secara hybrid (tatap muka/offline dan daring/online), dalam kegiatan ini para pelaku UMKM dapat menampilkan produk-produk unggulannya, mengikuti sesi business matching dengan calon mitra bisnis, serta memperoleh wawasan dan keterampilan baru melalui workshop dan konferensi yang menghadirkan narasumber berpengalaman dari berbagai sektor.

Adapun kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari arahan Kementerian BUMN serta sinergi PaDi UMKM dalam mendukung pembinaan dan perluasan pasar bagi UMKM BUMN. Dalam PaDi Conference mengangkat dua tema besar, yakni "UMKM Siap Al, Siaga Kompetisi!" dan "Kolaborasi dalam Rantai Pasok UMKM".

Kedua konferensi ini menghadirkan para ahli, pelaku industri, dan perwakilan pemerintah untuk membahas strategi membangun kapasitas UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan ekosistem pasok. Konferensi ini bertujuan meningkatkan daya saing UMKM baik di pasar nasional maupun global. Dengan tagline "Pakai Lokal, Biar Global", PaDi UMKM Expo & Conference 2025 mendorong semangat nasionalisme ekonomi melalui penggunaan dan promosi produk lokal berbasis digital.

Dukungan Bank Mandiri pada acara Padi UMKM Expo & Conference Hybrid 2025 diantaranya sebagai berikut:

- Partisipasi UMKM melalui anggota Rumah BUMN Bank Mandiri di wilayah Jawa Timur
- Mengutus Buyer Group BUMN yang relevan untuk mengikuti Business Matching.
- Mempublikasikan kegiatan PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference 2025
- Dukungan penyediaan narasumber untuk sesi conference,
- Mendorong Buyer Unit Kerja di bawah perusahaan untuk bertransaksi pada PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference 2025 secara online





CSR Program

RUMAH BUMN BANK MANDIRI PERKUAT KAPASITAS & KOLABORASI UMKM

- Pelatihan sablon kaos full color
- Peresmian RB Space & Cafe

Jakarta Selatan dan Cilegon, Jawa Barat

Agustus 2025

Bank Mandiri melalui inisiatif Rumah BUMN terus konsisten menghadirkan program pemberdayaan UMKM di berbagai daerah. Pada bulan Agustus ini, dua kegiatan strategis berhasil digelar di Rumah BUMN Jakarta Selatan dan Rumah BUMN Cilegon, dengan fokus pada peningkatan keterampilan serta penyediaan ruang kolaborasi bagi pelaku usaha lokal.

Seperti di Rumah BUMN Jakarta Selatan mengadakan pelatihan bertajuk "Now Everyone Can Custom | Belajar Sablon Kaos Full Color dengan Teknik DTF". Pelatihan ini diikuti oleh 12 pelaku UMKM binaan dari berbagai sektor usaha di Jakarta Selatan dan sekitarnya.

Bekerja sama dengan Rhino Indonesia, para peserta tidak hanya mendapatkan materi mengenai teknik sablon full color menggunakan metode DTF, tetapi juga kesempatan praktik langsung serta diskusi interaktif. Melalui pelatihan ini, UMKM diharapkan mampu membuka peluang usaha baru di bidang custom apparel yang mandiri, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.



Kemudian di Rumah BUMN Cilegon, resmi membuka RB Space & Cafe pada 7 Agustus 2025. Acara peresmian ini dihadiri oleh 13 pelaku UMKM binaan yang sekaligus menjadi bagian dari komunitas lokal.

RB Space & Cafe diharapkan menjadi wadah baru bagi para pelaku usaha untuk bertemu, bertukar ide, serta mengembangkan jaringan bisnis. Kehadirannya juga ditujukan sebagai sarana community development di Kota Cilegon, sejalan dengan komitmen Bank Mandiri dalam mendukung ekosistem UMKM yang lebih inklusif dan kolaboratif.



CSR Program

MANDIRI SAHABAT DESA GERAKKAN EKONOMI LEWAT AKSI BERSIH WADUK DI JAWA BARAT

Pembersihan dan pemeliharaan waduk | Garut, Jawa Barat

Agustus 2025

Dalam rangka peringatan HUT RI ke-80, Bank Mandiri mempertegas komitmen dalam mendorong kesejahteraan masyarakat desa dan ekonomi berkelanjutan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Mandiri Sahabat Desa Pembersihan Situ dan Waduk di Jawa Barat, bank bersandi saham BMRI mengoptimalkan fungsi Situ dan Waduk di Jawa Barat sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Bersinergi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat, Bank Mandiri melaksanakan kegiatan pembersihan dan pemeliharaan di Situ Bagendit, Waduk Jatiluhur, Waduk Cirata, dan Waduk Saguling. Aksi ini penting mengingat waduk-waduk tersebut tengah terdampak blooming eceng gondok yang menghambat transportasi air, mengurangi paparan cahaya, menurunkan kadar oksigen, serta menyebabkan pendangkalan.



Kolaborasi ini bertujuan mengembalikan fungsi waduk sebagai pusat aktivitas ekonomi dan sosial. Lantaran kerja sama dengan TNI ini memberikan dampak signifikan bagi masyarakat desa mulai dari destinasi wisata dayung kayak dan jetski, pengendalian banjir, budidaya ikan, sumber air bersih hingga irigasi pertanian.

Guna mensukseskan kerja sama ini, bank berlogo pita emas ini bekerja sama dengan TNI AD dalam pembersihan dan pemeliharaan waduk dengan mengoptimalkan 8 perahu ponton, 4 konveyor darat, dan 8 pencacah eceng gondok di Situ Bagendit, Garut. Perahu ponton mampu menampung 400 kg gulma gondong dalam satu kali jalan.

Sebelumnya, program ini telah dilaksanakan di Danau Toba Sumatera Utara dengan bantuan berupa 8 perahu ponton dan 4 konveyor darat. Kolaborasi ini terbukti membantu mengoptimalkan fungsi dan potensi sumber daya air daerah setempat sehingga bisa menggerakkan perekonomian dari wilayah.





CSR Program

LOKAKARYA KEDUA MANDIRI SAHABAT DIFABEL HADIRKAN RUANG KREATIF INKLUSIF

Pelatihan kreativitas untuk komunitas difabel

Bandung, Jawa Barat

Agustus 2025

Bank Mandiri mengadakan lokakarya kedua Mandiri Sahabat Difabel, sebuah ruang perjumpaan yang hangat antara seni, inklusi, dan pemberdayaan. Kali ini, Bank Mandiri dan Alumni WMM 2024, Tab Space menggandeng Pulas Katumbiri (Puka) sebagai partner lokakarya craft.

Sebanyak 18 peserta dengan disabilitas hadir dari berbagai komunitas: Damakara Foundation, Puka, Tab Space, dan Karya Seni Tuli. Lokakarya diselenggarakan di Orbital Dago, sebuah ruang seni publik di Bandung yang diharapkan dapat memberikan inspirasi tambahan kepada para peserta melalui pengalaman berada di lingkungan seni yang terbuka untuk semua.



Peserta diajak membuat gantungan kunci (keychain) dan boneka hias (plushies) dengan memanfaatkan material siswa seperti manik-manik dan kain perc. Setiap orang memiliki bahan sesuai preferensi, kemudian memulai proses kreatif yang dipandu langsung oleh fasilitator dari Puka. Hasilnya, masing-masing peserta menghasilkan 2-3 karya, satu dibawa pulang sebagai kenangan pribadi, sementara sisanya akan dipamerkan bersama karya dari lokakarya pertama, Suminagashi bersama Damakara Foundation.



Hingga saat ini, program Mandiri Sahabat Difabel telah melibatkan 40 peserta dengan disabilitas, baik anak-anak maupun dewasa. Perjalanan ini akan berlanjut dengan satu lokakarya tambahan bersama Tab Space dan pelatihan intensif untuk lima seniman terpilih. Adapun seluruh karya akan dipamerkan pada ajang Bandung Design Biennale 2025 di bulan Oktober mendatang.

CSR Program

RANGKAIAN TJSL BANK MANDIRI DI KAMPUNG BALI JAKARTA: EDUKASI LINGKUNGAN HINGGA PEMBERDAYAAN UMKM

- Pelatihan pengolahan limbah
- Khitanan massal
- Bazaar UMKM

Kampung Bali,
Jakarta Pusat

Agustus 2025

Bank Mandiri melakukan serangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan dan sosial di kelurahan Kampung Bali, Jakarta Pusat. Rangkaian kegiatan ini tidak hanya menyoroti isu lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dan ekonomi masyarakat setempat.



Bersih-Bersih Kampung

Pada 24 Agustus 2025, masyarakat setempat bersama relawan Bank Mandiri bergotong royong membersihkan area pemukiman, termasuk anak Kali Krukut yang kerap menjadi titik rawan pencemaran. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.



Pelatihan Pengolahan Limbah Rumah Tangga

Di hari yang sama, Bank Mandiri juga menyelenggarakan pelatihan pengolahan limbah rumah tangga. Peserta dibekali wawasan dan keterampilan praktis untuk mengelola limbah organik maupun anorganik agar lebih bermanfaat dan tidak mencemari lingkungan. Edukasi ini diharapkan dapat mendorong pola hidup yang lebih ramah lingkungan di tingkat rumah tangga



Khitan Massal untuk 25 Anak

Sebagai wujud kepedulian sosial, pada 23 Agustus 2025 Bank Mandiri mengadakan khitan massal gratis bagi 25 anak dari keluarga prasejahtera. Selain memberikan manfaat kesehatan, kegiatan ini juga memiliki makna religius dan menjadi bagian dari pembentukan karakter anak.



Festival & Bazaar UMKM

Rangkaian kegiatan Gerakan Peduli Lingkungan ditutup dengan Festival dan Bazar UMKM pada 30 Agustus 2025. Acara ini menampilkan berbagai produk unggulan dari pelaku UMKM lokal, sekaligus membuka ruang interaksi positif antara warga, pelaku usaha, dan pengunjung. Kehadiran bazar ini diharapkan mampu meningkatkan semangat kewirausahaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Kampung Bali

Bank Mandiri melakukan serangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan dan sosial di kelurahan Kampung Bali, Jakarta Pusat. Rangkaian kegiatan ini tidak hanya menyoroti isu lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

CSR Program

MANDIRI PEDULI SEKOLAH HADIRKAN LINGKUNGAN BELAJAR LAYAK DI 27 LOKASI

27 September 2025 | Jakarta

Dalam semangat Sinergi Majukan Negeri, Bank Mandiri kembali menegaskan komitmennya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia melalui program Mandiri Peduli Sekolah. Program ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menghadirkan lingkungan belajar yang layak, aman, dan inspiratif bagi para pelajar di seluruh Tanah Air.

Mulai Oktober 2025, Bank Mandiri memperkuat sarana dan prasarana di 27 sekolah dasar hingga menengah di berbagai wilayah Indonesia. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengecutan ruang kelas, pembaruan fasilitas belajar, hingga penyediaan pojok baca sebagai ruang literasi bagi siswa.

Khusus untuk pojok baca, seluruh koleksi buku diperoleh dari donasi karyawan Bank Mandiri (Mandirian) di seluruh Indonesia melalui Mandiri Drop Book. Inisiatif ini menjadi wujud nyata semangat gotong royong dan kepedulian bersama terhadap kemajuan dunia pendidikan.

Peluncuran program dilakukan serentak di 27 sekolah pada 12 kantor wilayah Bank Mandiri, dengan SDIT Al-Ummah, Tangerang Selatan sebagai salah satu titik kegiatan. Selain perbaikan fasilitas fisik, Bank Mandiri juga berkomitmen melakukan pendampingan dan pemeliharaan berkelanjutan, agar manfaat program dapat dirasakan dalam jangka panjang.



Program ini mencerminkan keyakinan Bank Mandiri bahwa pendidikan adalah fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas dan berkarakter. Melalui lingkungan belajar yang lebih baik, diharapkan semangat belajar siswa meningkat dan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Langkah ini sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto yang menekankan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, serta mendukung tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan inisiatif ini, Bank Mandiri terus berkontribusi menciptakan generasi emas Indonesia yang siap membawa bangsa menuju masa depan yang lebih maju.



